

## INTISARI

Beberapa tahun terakhir ini telah terjadi peningkatan yang signifikan pada jumlah pergerakan lalu lintas udara di bandara-bandara yang dikelola oleh PT (PERSERO) Angkasa Pura I (AP I), termasuk di bandara Adisutjipto Yogyakarta. Untuk mengakomodasi pesatnya pergerakan ini, AP I bermaksud untuk melaksanakan proyek renovasi dan perluasan terhadap terminal penumpang domestik di bandara Adisutjipto. Kajian ini dimaksudkan untuk menganalisis kelayakan dari proyek tersebut.

Dalam analisis kelayakan ini hal yang dikaji antara lain aspek pasar dan pemasaran (dengan melakukan peramalan terhadap jumlah arus pergerakan pesawat dan penumpang); aspek teknis dan teknologi (dengan melakukan analisis kebutuhan luas ruang optimal); serta aspek keuangan (dengan melakukan penilaian kriteria investasi terhadap proyek). Hasil analisis kelayakan seluruh aspek inilah yang menjadi acuan evaluasi dari proyek yang diamati.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa pergerakan pesawat dan penumpang di bandara Adisutjipto selama 11 tahun ke depan diprediksikan terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Kenaikan rata-rata pertahunnya diproyeksi mencapai 14,48 % untuk pesawat dan sebesar 14,55 % untuk penumpang. Hal lain adalah kemungkinan meningkatnya permintaan atas jasa terminal oleh para konsesional. Hasil analisis aspek teknis dan teknologi menunjukkan bahwa kapasitas bangunan terminal rencana masih belum memenuhi syarat optimal kebutuhan luas ruang untuk tingkat kepadatan penerbangan dan penumpang seperti sekarang. Ditinjau dari aspek finansial, proyek renovasi dan perluasan terminal penumpang domestik bandara Adisutjipto ini dinilai layak untuk dilaksanakan. Hasil kriteria penilaiannya: *payback period* (PP) selama 5,15 tahun; *net present value* (NPV) sebesar Rp 184.003.441,-; *profitability index* (PI) sebesar 1,02; dan *internal rate of return* (IRR) sebesar 10,99 %.

Kajian analisis menunjukkan bahwa secara umum proyek ini layak untuk dilaksanakan, meskipun kapasitas pengembangan yang dilakukan sekarang masih belum memenuhi kebutuhan dan standar yang telah ditetapkan. Untuk selanjutnya, disarankan untuk melakukan analisis kelayakan kembali terhadap proyek ini dengan kajian yang lebih mendalam.